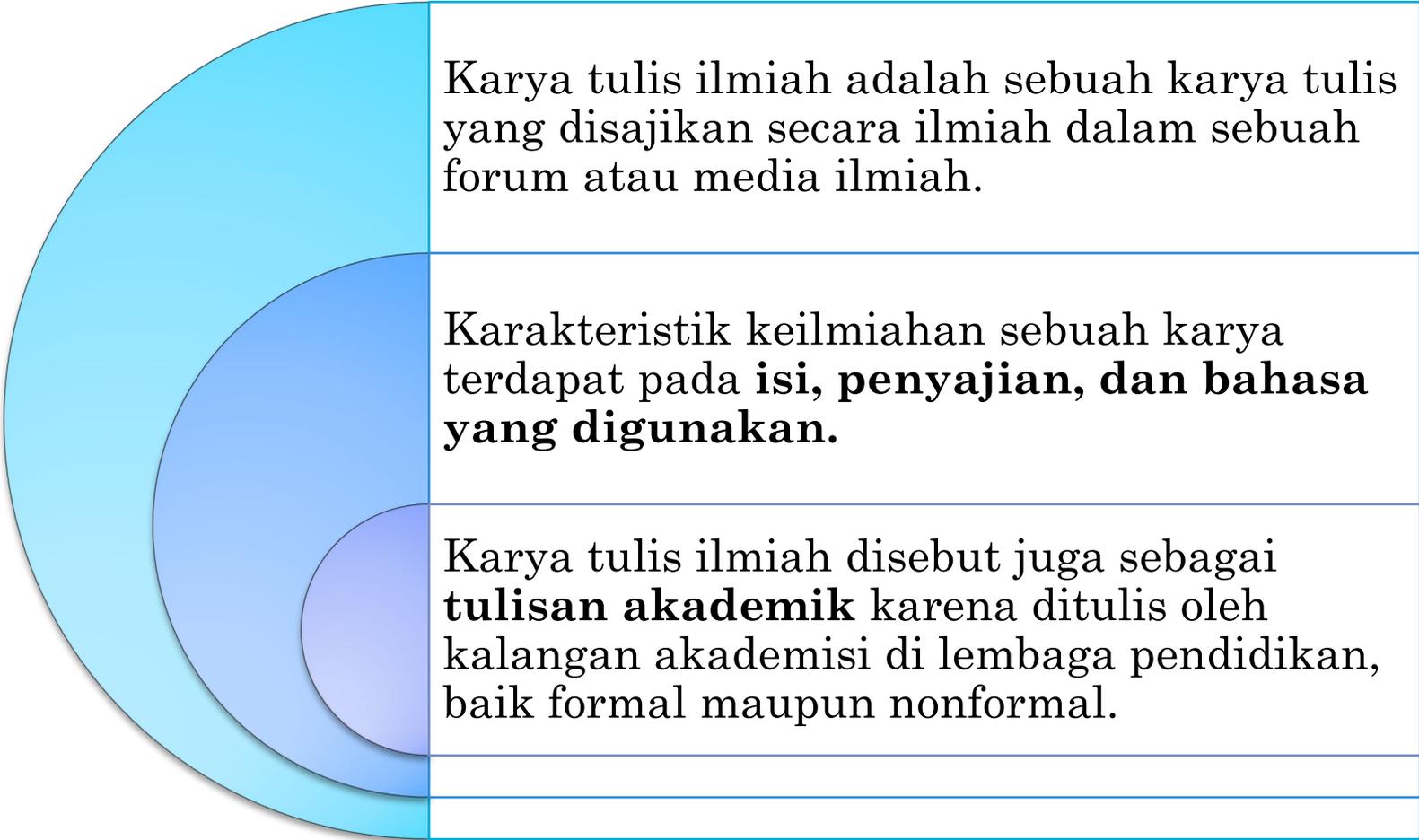


# **KARYA TULIS ILMIAH**

Yeni Ernawati, M.Pd.

# KARYA TULIS ILMIAH



Karya tulis ilmiah adalah sebuah karya tulis yang disajikan secara ilmiah dalam sebuah forum atau media ilmiah.

Karakteristik keilmiahan sebuah karya terdapat pada **isi, penyajian, dan bahasa yang digunakan.**

Karya tulis ilmiah disebut juga sebagai **tulisan akademik** karena ditulis oleh kalangan akademisi di lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal.



# FUNGSI KARYA TULIS ILMIAH

Sebagai sarana komunikasi akademik dalam sebuah bidang kajian keilmuan.

Fungsi  
ekspresif

Sebagai media untuk menuangkan berbagai gagasan tertulis yang dikomunikasikan kepada pihak lain.

Fungsi sosial

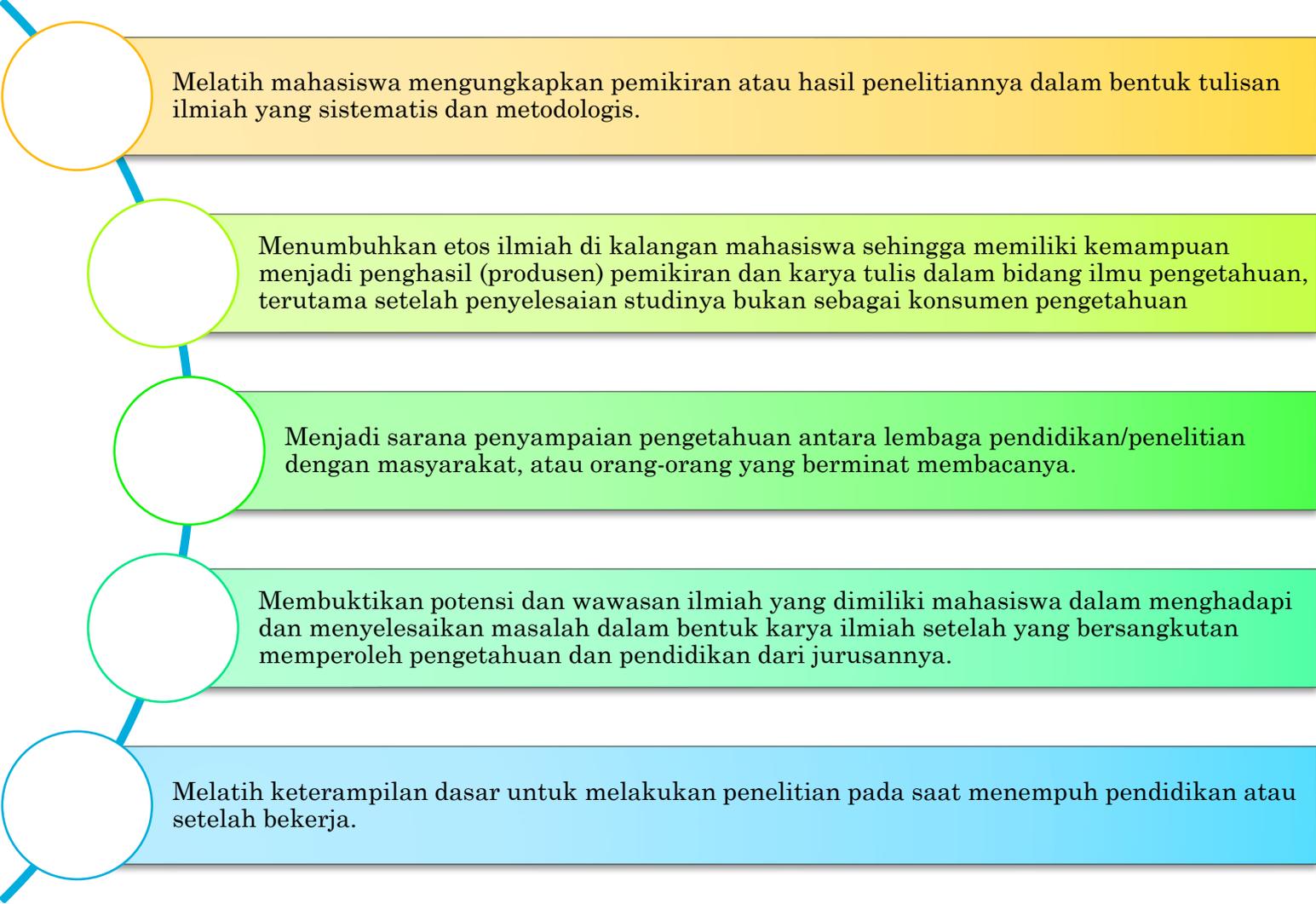
Sebagai penentu citra diri dan eksistensi diri penulis secara sosial

Fungsi  
instrumental

sebagai media bagi seseorang untuk meraih tujuan-tujuannya.



# TUJUAN PENULISAN KARYA ILMIAH (BAGI MAHASISWA)



Melatih mahasiswa mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis.

Menumbuhkan etos ilmiah di kalangan mahasiswa sehingga memiliki kemampuan menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama setelah penyelesaian studinya bukan sebagai konsumen pengetahuan

Menjadi sarana penyampaian pengetahuan antara lembaga pendidikan/penelitian dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya.

Membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah setelah yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dan pendidikan dari jurusannya.

Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian pada saat menempuh pendidikan atau setelah bekerja.



# Ciri-Ciri Karya Tulis Ilmiah

## Objektif

Objektifitas KTI terlihat pada setiap pernyataan atau kesimpulan yang disampaikan didasarkan pada bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Sarana bahasa yang digunakan adalah kutipan (sitasi) dan referensi (daftar pustaka)

## Netral

Kenetralan KTI tampak pada setiap pernyataan atau penilaian bebas dan kepentingan-kepentingan tertentu, baik kepentingan pribadi maupun kelompok. Pernyataan yang bersifat persuasif sangat dihindarkan.

## Logis

Kelogisan KTI terlihat dari pola nalar yang dibangun dalam sebuah karya tulis ilmiah, baik pola nalar induktif ataupun pola nalar deduktif. Sarana bahasa terlihat dari penulisan kalimat yang efektif dan paragraf yang kohesi dan koherensi

## Sistematis

Sistematika penulisan pada KTI disesuaikan dengan pola pengembangan tertentu, misalnya pola urutan, klasifikasi, kausalitas, dan sebagainya. Sistematisasi KTI terlihat dari urutan unsur-unsur KTI.



# KARYA TULIS ILMIAH YANG BAIK

Bersifat empiris



Mengandung unsur kebaruan (*Novelty*)



Memiliki gaya penulisan yang baku



Mengikuti kerangka atau sistematika tulisan yang sistematis



Memiliki bahan pendukung (data penelitian, referensi)



## KTI yang bersifat empiris

- KTI disusun berdasarkan hasil observasi dan pengamatan
- KTI memiliki data nyata, baik kualitatif maupun kuantitatif yang diperoleh menggunakan instrumen yang valid dan reliabel
- Bukti-bukti KTI dapat dilampirkan dengan menggunakan Kutipan (sitasi) dan referensi

## KTI yang mengandung unsur baru

- KTI harus menghasilkan temuan yang baru atau mengandung kebaruan sehingga hasil penelitian bermanfaat. Temuan dapat berupa solusi dari permasalahan yang diobservasi.

## KTI yang memiliki gaya penulisan

- KTI disusun menggunakan gaya bahasa yang baku sesuai dengan kaidah/standar bahasa, seperti PUEBI dan KBBI.



## KTI yang disusun secara sistematis

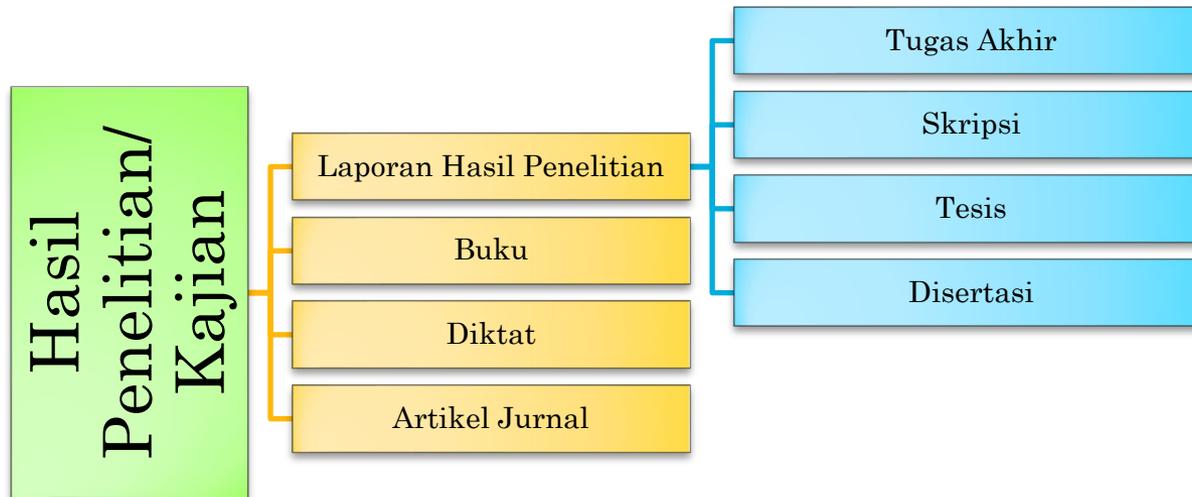
- KTI disusun berdasarkan urutan tertentu untuk menunjukkan pola berpikir yang ilmiah.

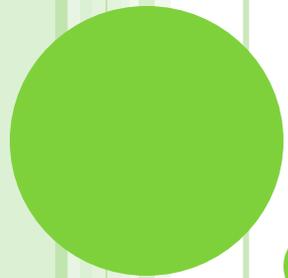
## KTI yang memiliki data dan referensi

- KTI harus memiliki data yang nyata dan menggunakan referensi yang reliable sehingga dapat memenuhi sifat empirisme. Referensi dituliskan pada bagian daftar pustaka



# JENIS KARYA ILMIAH





**TERIMAKASIH**